

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia telah dilanda problema yang sangat mengejutkan dengan menyebarnya pandemic virus bernama corona atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Penyebaran pandemi Covid-19 di samping menjadi penyebab angka kematian yang sangat fantastis, bahkan sampai tenaga media yang seharusnya menangani dan merawat orang-orang yang terdampak virus justru menjadi korban meninggal.

Pandemi virus covid-19 membawa perubahan bagi segala sektor termasuk dalam sektor pendidikan. Sekolah yang biasanya dipenuhi aktivitas pembelajaran menjadi sepi karena diganti dengan platform pendidikan berbasis internet. Wacana mengenai pembelajaran jarak jauh akan dipermanenkan menuai pro dan kontra. Banyak pihak yang setuju dengan wacana tersebut namun tidak sedikit pula yang mengkritikinya termasuk para guru dan dosen sebagai fasilitator pendidikan. Tidak semua sekolah dan kampus siap dengan metode pembelajaran daring. Faktanya, proses pendidikan selama ini lebih banyak menggunakan mekanisme tatap muka.

Surat Edaran No. 4 tahun 2020 di keluarkan Berkenaan dengan penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) yang semakin meningkat maka pemerintah mengutamakan kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah. Isi surat edaran tersebut berkaitan dengan proses belajar dari rumah, antara lain : Pertama, Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; kedua, Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; ketiga, Aktivitas dan tugaspembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah; keempat Bukti atau produk aktivitas

belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi.

Menurut khasanah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi, antara lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks belajar secara online, mahasiswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah, dengan bimbingan pengajar. Tutorial tatap muka diganti dengan perantara teknologi ditengah mewabahnya Covid-19, dengan demikian peneliti menganalisis pengaruh pembelajaran di rumah dalam lingkungan keluarga ditengah pandemi Covid-19.

Adanya perubahan metode pembelajaran pada masa pandemi yang dilakukan dirumah dengan metode daring, segogyanya dipahami oleh guru tidak hanya sekedar menyelesaikan kurikulum pembelajaran, pembelajaran tidak hanya sekedar transfer knowledge dengan menyampaikan materi ataupun memberi tugas tetapi ada nilai atau karakter yang tetap harus ditanamkan dan dibangun pada siswa.

Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang masih labil dan senang akan berkumpul dengan teman-temannya sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan saat ini bersifat daring yang sifatnya jarak jauh. Sudah barang tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka capaian hasil belajar terutama dalam usaha pendidikan karakter anak. Dengan merebaknya pandemi covid-19, tentu secara tidak langsung masalah pendidikan telah diabaikan. Walaupun pandemi covid-19 semakin menggila, tentu pembelajaran harus tetap dilaksanakan walaupun dengan berbagai tantangan dan konsekuensi, namun solusi yang dapat diambil adalah dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat.

Pada dasarnya sikap manusia terbentuk melalui proses pembelajaran dan pengalaman. Harun (2013:303) mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai tersebut. Sedangkan menurut Zubaedi (dalam Harun, 2013:303) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya mencakup pengembangan substansi, proses, suasana, atau lingkungan yang menggugah, mendorong, dan memudahkan seseorang untuk

mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli sosial yang ditujukan untuk bertindak proaktif terhadap suatu keadaan yang terjadi di sekeliling Anggraini (dalam Naum dan Iswahyudi, 2019:238).

Dilanjutkan oleh Naum dan Iswahyudi (2019:238) yang menyatakan bahwa kepedulian sosial merupakan perasaan tanggung jawab yang ada dalam pribadi setiap individu terkait dengan kesulitan yang dihadapi orang lain, maka individu tersebut terdorong untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Sedangkan kepedulian social menurut Agung dan Amira (2018:142) merupakan salah satu inti dalam implementasi pendidikan karakter, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mustari (dalam Agung dan Asmira, 2018:142) bahwa nilai inti kepedulian sosial dalam pendidikan karakter di Indonesia dapat diturunkan menjadi nilai-nilai turunan yaitu: penuh kasih sayang, kesantunan, rasa hormat, demokratis, kebijaksanaan, disiplin, empati, kesetaraan, suka memberi maaf, persahabatan, kesahajaan, kedermawaan, kelembutan, pandai berterima kasih, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramah tamahan, kemanusiaan, kerendah hatian, kesetiaan, moderasi, kelembutan hati, kepatuhan, keberhasilan, toleransi, dan punya rasa humor.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 03 Mei 2021 peneliti mendapatkan hasil bahwa menunjukkan hasil wawancara dengan ketua Rw 01 Desa Pringtulis anak rata-rata sudah mempunyai gadget sendiri dan orang tua yang tidak memperhatikan anaknya karena kesibukannya bekerja dan kepedulian sosial anak berkurang dilingkungan Rw 01 Desa Pringtulis selama masa pandemi covid-19 hal ini akan menjadi bahan penelitian bagaimana karakter peduli sosial selama pandemi pada anak-anak.

Hasil wawancara pra penelitian dari ketua Rw 01 Desa Pringtulis kebanyakan orang tua sibuk dengan aktifitas yang dilakukan ketika di rumah dan diluar rumah akibatnya orang tua membebaskan anaknya menggunakan gadget, anak tidak dapat pendampingan dari orang tua ketika anak menggunakan gadget pada masa pandemi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa karakter peduli sosial merupakan salah satu karakter yang saat ini mempunyai peran penting dalam bermasyarakat dan peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli sosial tersebut diharapkan mampu membangkitkan rasa semangat dan rasa kepeduliannya terhadap masyarakat dan dilingkungan rumah akan lebih baik lagi. Maka penulis berminat untuk melakukan penelitian sekaligus bahan penyusunan skripsi dengan judul “Karakter Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi (Studi Kasus RW 01 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari)”. Alasan peneliti mengambil data di Desa Pringtulis karena terdapat anak-anak sekolah dasar di desa tersebut yang kurang bersosial dan kurang antusias mengikuti kegiatan melalui kerjasama saat ada kegiatan masyarakat dan kurangnya peduli sosial saat dirumah maupun dilingkungan sekitar. Rendahnya sikap peduli sosial bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Penelitian ini penting karena untuk menganalisis karakter peduli sosial anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Pringtulis dan perubahan karakter dan pembiasaan sikap peduli sosial anak pada masa pandemi di Desa Pringtulis. Hasil Penelitian Srigati (2021). Membentuk Karakter Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan, sehingga dengan ini akan dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Karakter Peduli Sosial Anak Di Masa Pandemi Rw 01 Desa Pringtulis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sikap peduli sosial anak di masa pandemi covid-19 Rw 01 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari?
2. Bagaimana pembiasaan karakter peduli sosial anak selama masa pandemi covid-19 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam

penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis sikap peduli sosial anak di masa pandemi covid-19 Rw 01 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari.
2. Untuk menganalisis pembiasaan karakter peduli sosial anak selama masa pandemi covid-19 Rw 01 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan orang tua atau sekitar dalam menganalisis sikap peduli sosial pada saat anak sedang bermain di lingkungan sekitar selama pandemi covid-19.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

Dari penelitian ini diharapkan anak bisa membiasakan sikap peduli sosial selama pandemi covid-19 dengan baik sehingga di kehidupan sehari-harinya sesuai dengan kondisi masyarakat sekitarnya, sehingga anak tersebut dapat menjadi insan yang mulai di masa mendatang.

2. Bagi Orang Tua Anak

Dari penelitian ini dijadikan rujukan orang tua anak dalam memberikan pengasuhan terhadap anaknya. Sehingga dalam memberikan pengasuhan orang tua tersebut dapat mempertimbangkan sikap peduli sosial selama pandemi covid-19.

3. Bagi sekolah

Dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dalam hal karakter peduli sosial peserta didik yang baik. Terkait dengan penggunaan gadget selama pandemi yang baik atau positif dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah sehingga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang tepat.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti adanya penelitian ini bisa menambah wawasan, pengalaman, serta dapat dijadikan sebagai tugas akhir perkuliahan serta referensi bagi peneliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif subjek penelitian adalah anak yang berjumlah 6 terdiri dari 3 anak laki-laki dan 3 anak perempuan di Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat pelaksanaan penelitian Pendidikan Karakter Peduli Sosial Anak Di Masa Pandemi covid-19 RW 01 Desa Pringtulis Kecamatan Nalumsari.
2. Subjek penelitian adalah anak yang berjumlah 6 terdiri dari 3 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.

